

## PELATIHAN KOLABORASI TARI WAROK DAN JURUS TUNGGAL PENCAK SILAT

Wasis Himawanto<sup>1</sup>, Setyo Harmono<sup>2</sup>, Moh. Nur Kholis<sup>3</sup>, Mokhammad Firdaus<sup>4</sup>, Ellang Dafa Novan Sahara<sup>5</sup>, Muhammad Layyinul Mushthofa<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup>Magister Keguruan Olahraga, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>3</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>4</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>5</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>6</sup>Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Nusantara PGRI Kediri

Email: [himasis\\_23@unpkediri.ac.id](mailto:himasis_23@unpkediri.ac.id)

### Abstrak

Pencak silat merupakan ilmu yang tidak bisa dipisahkan dari sosok warok ponorogo, karena unsur dalam tarian warok terdapat gerakan beladiri yang biasanya dibawakan dalam pentas pertunjukan reyog. Pencak silat adalah olahraga beladiri asli budaya Indonesia yang mengedepankan unsur seni, penampilan keindahan gerakan serta inti ajaran bela diri dalam pertarungan. Grup reyog singo mudho terate dari Kabupaten Pacitan adalah salah satu grup reyog dengan Basis organisasi yang menaungi organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate. Melalui Kegiatan Pelatihan Kolaborasi Tari Warok Dan Jurus Tunggal Pencak Silat untuk mencapai tujuan kegiatan Adanya gerakan kreasi baru dalam pegelaran tari reog ponorogo yang khususnya pada tari warok yang sudah di kolaborasikan pada gerakan pencak silat pada jurus baku tangan kosong dan terciptanya pakem pada tari warok. metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah Melakukan kegiatan pendidikan, pelatihan dan praktek melalui cara didampingi dan dibimbing oleh narasumber yang merupakan bagian pengusul program PKM sesuai keahlian jika menyangkut spesifik pelatihan tetapi semua narasumber hadir dalam kegiatan pelaksanaan program dibantu mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan semacam ini hendaknya dilaksanakan rutin harapannya agar terciptanya pakem pada tari warok dengan menambah atau memodifikasikan dengan gerakan jurus-jurus pada pencak silat.

*Kata Kunci: Tari Warok, Kolaborasi, Pencak silat*

### Abstract

*Pencak silat is a science that cannot be separated from the figure of warok ponorogo, because the elements in the warok dance are martial arts movements which are usually performed in reyog performances. Pencak silat is a martial arts sport native to Indonesian culture that puts forward elements of art, the appearance of beauty in movement and the core teachings of martial arts in combat. The Singo Mudho Terate Reyog Group from Pacitan Regency is one of the Reyog groups with an organizational base that houses the martial arts organization Setia Hati Terate Brotherhood. Through Collaborative Training Activities of Warok Dance and Pencak Silat Single Kick to achieve the objectives of the activity. There is a new creative movement in the reog ponorogo dance performance, especially in the warok dance which has been collaborated in the pencak silat movement in bare-handed stances and the creation of standards in warok dance. The method of implementing community service used is carrying out educational, training and practical activities through being accompanied and guided by resource persons who are part of the PKM program proposer according to their expertise when it comes to specific training but all resource persons are present in program implementation activities assisted by the students involved. This kind of activity should be carried out regularly in the hope that the standard of warok dance will be created by adding or modifying it with moves in pencak silat.*

*Keyword: Warok Dance, Collaboration, Pencak Silat*

## Pendahuluan

Seni reyog itu terdapat unsur tari, beladiri, akrobat, dan musik khas Ponorogo yang diperlombakan di Festival Reyog Nasional Ponorogo terdapat berbagai penilaian diantaranya wiraga, wirama, wirasa. Festival reyog ini diselenggarakan agar seni reyog tidak luntur tradisinya dan seni khas ponorogo ini makin terkenal. Versi Kisah yang diangkat pada seni reyog ini adalah Kerajaan Bantarangin yang berasal dari sumoroto Ponorogo yang dipimpin oleh rajanya yang sakti bernama Prabu Klana Sewandana yang ingin meminang putri dari kerajaan Kediri yang bernama Dewi Songgolangit, nah syarat pinangannya itu berupa binatang dengan 2 kepala dan kesenian baru yang belum pernah ada sebagai pengiring pengantin. Sang prabu pergi ditemani pasukannya yaitu satria berkuda atau jathilan, kolor sakti atau warok dan patihnya yang setia bujanganong. Sang prabu mengalahkan penunggu hutan yang ganas singo barong dengan cemeti saktinya sang prabu menyatukan singo barong dengan burung merak peliharaannya, lalu sang prabu mengumpulkan alat music tradisional di Ponorogo untuk terciptanya seni baru. Dan akhirnya terkabulah semua permintaan sang putri dari Kediri ini.

Menurut Pradewi & Lestari, (2012: 1) Tari merupakan salah satu jenis kesenian yang telah dikenal oleh banyak kalangan. Tari sebagai karya seni adalah salah satu pernyataan budaya, karena sifat, gaya dan fungsinya tak dapat dilepaskan dari kebudayaan yang menghasilkan. Kebudayaan begitu banyak coraknya. Menurut Aprilina, (2014: 2) tari tradisional dapat diartikan sebagai sebuah tatacara menari atau menyelenggarakan tarian yang dilakukan oleh sebuah komunitas etnik secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Sedangkan menurut Lisbijanto Herry (2013: 21) Warok adalah seseorang dalam kesenian reyog. Kedekatan mereka dengan dunia spiritual sering membuat mereka disegani masyarakat. Peran warok dalam seni pertunjukan lebih terlihat sebagai pengawal/punggawa raja Klana Sewandana. Menurut Kencanasari (dalam Hartono, 2009: 182) Dahulu kata Warok berarti besar. Seseorang disebut Warok jika ia sudah besar sekali wibawanya dan besar sekali kedudukannya dalam masyarakat. Warok merupakan salah satu penari dalam pertunjukan reyog, warok digambarkan sebagai sosok mistis yang dikenal sebagai seseorang yang menguasai ilmu kanurgan dan beladiri. Peran warok dalam seni pertunjukan lebih terlihat sebagai pengawal/punggawa raja Klana Sewandana. Sosok warok dalam pentas digambarkan tengah berlatih mengolah ilmu kanuragan, digambarkan sebagai sosok yang gempal dengan bulu dada, kumis dan jambang lebat serta mata yang tajam. Warok juga merupakan sosok yang dituakan dalam cerita maupun pentas seni reyog Ponorogo.

Menurut Kriswanto, (2015: 13) pencak silat adalah sistem bela diri yang diwariskan oleh nenek moyang sebagai budaya bangsa Indonesia sehingga perlu dilestarikan, dibina, dan dikembangkan. Sedangkan menurut Halbatullah, Astra, Suwiwa, (2019: 137) Pengertian pencak silat secara umum adalah merupakan metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan pencak silat sebagai kinerja (keterampilan) pertahanan diri yang mempekerjakan kemampuan untuk membela diri, menangkis serangan dan akhirnya menyerang musuh, dengan senjata atau tanpa senjata. Menurut Mulyana, (2013: 111-125) dalam mempelajari pencak silat, yang sangat penting kita perhatikan adalah tentang kuda-kuda, sikap pasang, gerak dan gerak langkah. Pencak silat merupakan ilmu yang tidak bisa dipisahkan dari sosok warok ponorogo, karena unsur dalam tarian warok terdapat gerakan beladiri yang biasanya dibawakan dalam pentas pertunjukan reyog. Pencak silat adalah olahraga beladiri asli budaya Indonesia yang mengedepankan unsur seni, penampilan keindahan gerakan serta inti ajaran bela diri dalam pertarungan. Salah satu grup reyog Ponorogo yang anggotanya berbasis dari kalangan organisasi pencak silat yaitu grup reyog singo mudho terate dari Kabupaten Pacitan, beralamatkan di Kelurahan Pojok Kec. Kota Kabupaten Pacitan Jawa Timur ini berdiri pada tanggal 1 Januari 2017 dan beranggotakan sekitar 50 orang. Basis organisasi yang menaungi grup reyog ini adalah organisasi pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate, jadi anggota dari sanggar ini merupakan siswa atau warga dari basis pencak silat PSHT. Sudah kali ke 2 grup ini mengikuti lomba Festival reyog Nasional di Ponorogo dan menyandang predikat sebagai penyaji terbaik pelestari reyog ponorogo. Unsur pencak silat sangat terasa pada setiap gerakan-gerakan yang digunakan untuk pentas yang memperebutkan piala bergilir Presiden RI tersebut. Baik pada penari warok, jathil, bujanganong, klana sewandana, dan singo barong reyog Ponorogo.

### **Metode Pelaksanaan**

Melalui Kegiatan Pelatihan Kolaborasi Tari Warok Dan Jurus Tunggal Pencak Silat, untuk mencapai tujuan kegiatan Adanya gerakan kreasi baru dalam pegelaran tari reyog ponorogo yang khususnya pada tari warok yang sudah di kolaborasikan pada gerakan pencak silat pada jurus baku tangan kosong dan terciptanya pakem pada tari warok. metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan adalah Melakukan kegiatan pendidikan, pelatihan dan praktek melalui cara didampingi dan dibimbing oleh narasumber yang merupakan bagian pengusul program PKM sesuai keahlian jika menyangkut spesifik pelatihan tetapi semua narasumber hadir dalam kegiatan pelaksanaan program dibantu mahasiswa yang dilibatkan. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tahap persiapan sampai pelaporan kegiatan yang membutuhkan waktu sekitar 5 bulan. Pihak

yang terlibat dalam kegiatan meliputi: 1. Dosen sebagai pemateri dan moderator, mahasiswa sebagai tim pendukung pelaksanaan acara. 2. Anggota grup reyog Singo Mudho Terate Kabupaten Pacitan sebagai peserta.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Kolaborasi Tari Warok Dan Jurus Tunggal Pencak Silat yang bertempat di grup reyog singo mudho terate kabupaten Pacitan sudah dipersiapkan secara maksimal sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan melalui tahapan berikut: tahapan pembuatan video tari warok dengan gerakan jurus tunggal pencak silat yang sudah di HAKI kan sebagai tahap kegiatan awal. Tahap berikutnya mendemonstrasikan dengan rekaman video kemudian melakukan kegiatan pendidikan, pelatihan dan praktek melalui cara didampingi dan dibimbing langsung.



**Gambar 1. Pembuatan video tari warok dengan gerakan jurus tunggal pencak silat**



**Gambar 2. Tahap melakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan**



**Gambar 3. Tahap melakukan kegiatan praktek dengan didampingi dan dibimbing langsung**

Dengan terlaksananya program Pelatihan Tari Kreasi Warok Kolaborasi Jurus Tunggal Pencak Silat semoga dapat menjadi awal kreatifitas para pelaku seni khususnya seni tari warok sebagai kreasi baru dalam pementasan tari reyog Ponorogo khususnya terdapat tari warok. Adanya program pengembangan kreasi tari warok yang harapannya dengan adanya kolaborasi jurus pencak dapat menjadi terciptanya pakem pada tari warok tersebut. Berjalannya program pelatihan secara rutin harapannya para penari mendapatkan ilmu baru tentang mengkolaborasikan sebuah tari dengan pencak silat, agar dapat lestari dan tetap eksis, seiring dengan mulai berkurangnya generasi muda yang kurang peduli akan adanya budaya peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia yaitu tari tradisional dan pencak silat.

### **Kesimpulan**

Mengadakan kegiatan Pelatihan Kolaborasi Tari Warok Dan Jurus Tunggal Pencak Silat semoga kedepannya dapat menjadi sebuah ide kreatifitas baru dari sebelumnya yang belum tercipta pakem dan kolaborasi dengan menyisipkan gerakan jurus tunggal pencak silat yang dimodifikasi mengikuti rangkaian gerak tari pada tarian warok Ponorogo. Dengan diadakannya kegiatan ini dapat menjadikan generasi muda lebih tertarik untuk belajar berbudaya tari dan olahraga pencak silat dan mampu bersaing dengan kebudayaan yang lebih modern dan berprestasi dalam perlombaan Festival Reyog Nasional yang setiap tahun diadakan di Kabupaten Ponorogo.

### **Saran**

Kegiatan semacam ini hendaknya dilaksanakan rutin, harapannya agar terciptanya pakem pada tari warok dengan menambah atau memodifikasikan dengan gerakan jurus-jurus pada pencak silat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina Finta A.D, 2014. Rekonstruksi Tari Kuntulan Sebagai Salah Satu Identitas Kesenian Kabupaten Tegal. Semarang: UNNES
- Halbatullah, Astra & Suwiwa, 2019. Pengembangan Model Latihan Fleksibilitas Tingkat Lanjut Dalam Pembelajaran Pencak Silat. Singaraja: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Kencanasari Lisa S, 2009. Warok Dalam Sejarah Kesenian Reog Ponorogo (Perspektif Eksistensialisme). Yogyakarta: Alumnus Fakultas Filsafat UGM bekerja di Bank Danamon Solo.
- Kriswanto Erwin S, 2015. Pencak Silat. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Lisbijanto Herry, 2013. Reog Ponorogo. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mulyana, 2014. Pendidikan Pencak Silat Membangun Jati Diri Dan Karakter Bangsa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradewi & Lestari, 2012. Eksistensi Tari Opak Abang sebagai Tari Daerah Kabupaten Kendal. Semarang: UNNES.